

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Daniel dan  
Gua Singa



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Jonathan Hay

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2017 Bible for Children, Inc.

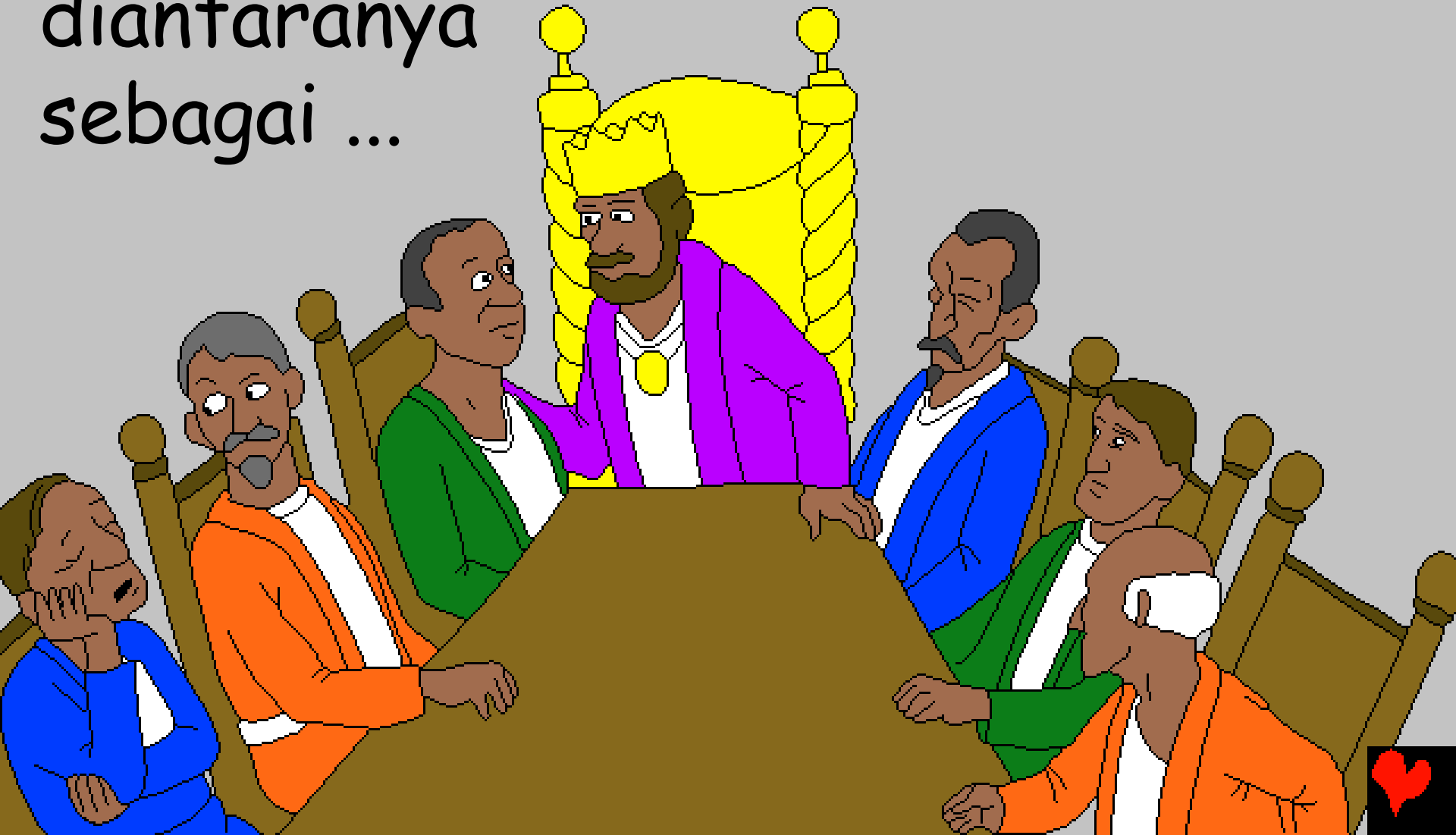
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



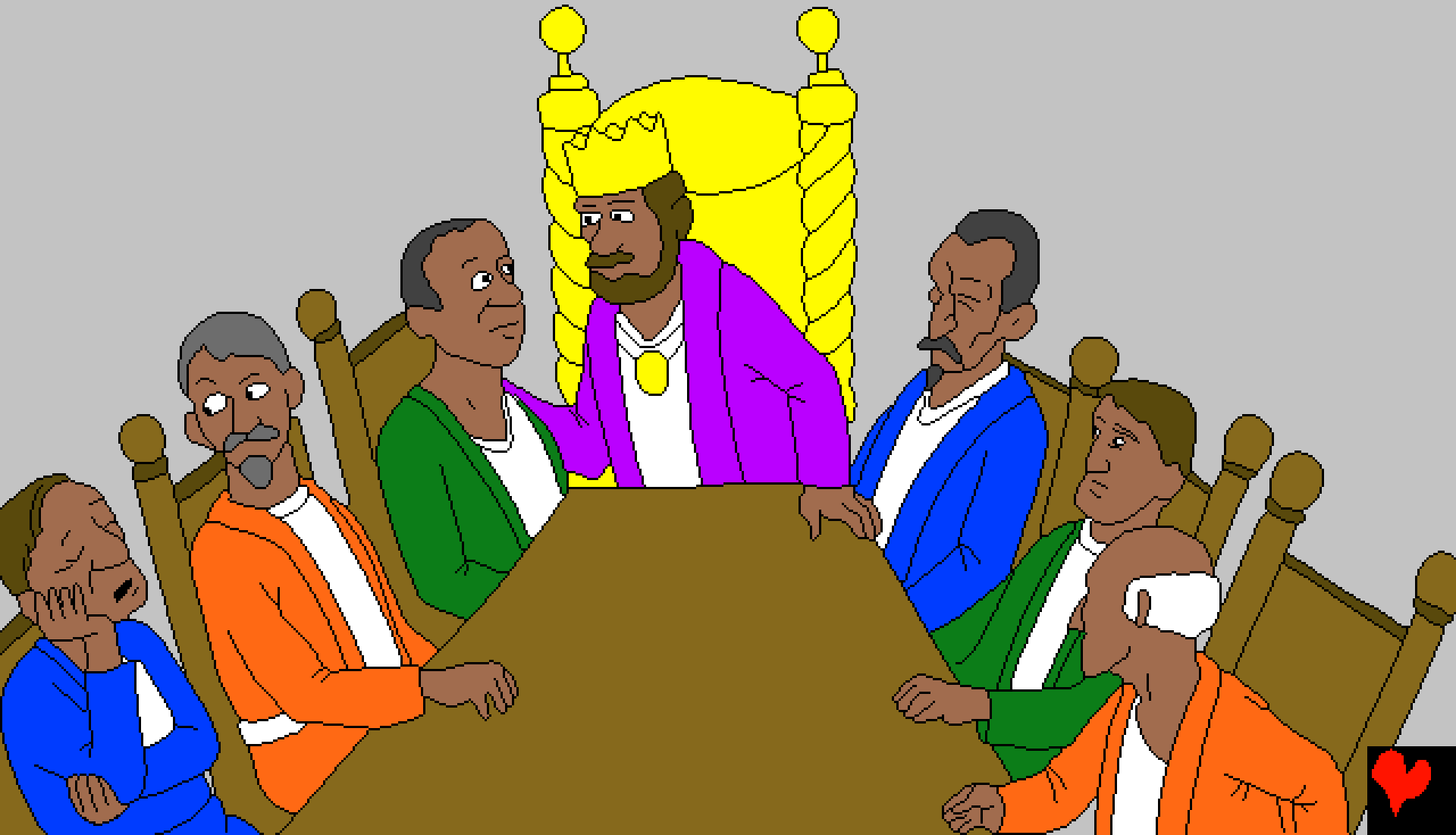
Darius adalah raja baru di Babel.  
Dia sangat pintar. Dia memilih  
seratus dua  
puluh orang  
terbaik di  
...



... kerajaannya untuk membantu pemerintahan. Dan memilih tiga diantaranya sebagai ...



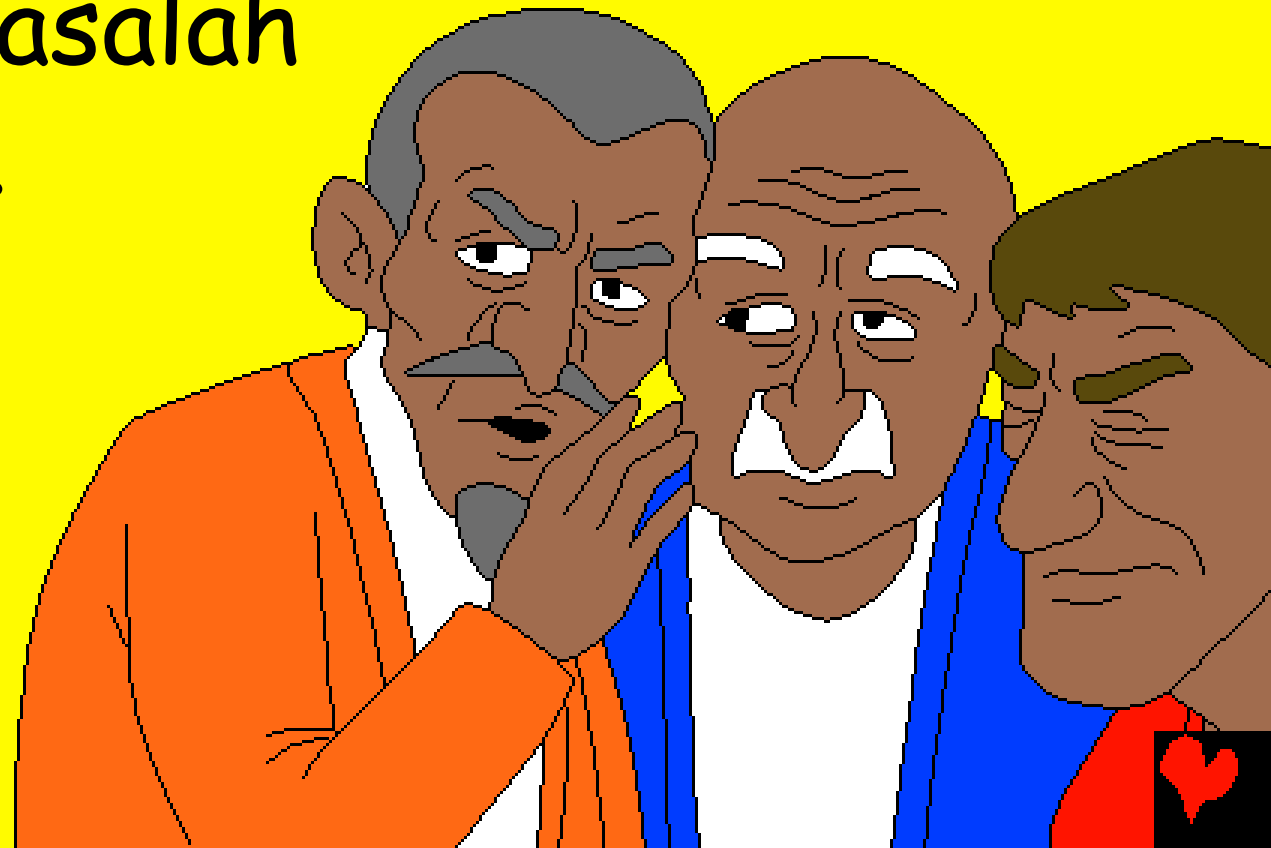
... penanggungjawab. Daniel salah satu dari ketiga orang tersebut.



Raja Darius sangat menghormati Daniel, dia berpikir untuk menjadikan



Pemimpin yang lain sangat iri hati.  
Mereka merencanakan untuk  
mencari kesalahan Daniel sehingga  
mereka dapat membuat  
Daniel bermasalah  
dengan raja.



Tidak peduli bagaimanapun mereka mencoba, para pemimpin itu tidak dapat menemukan keburukan Daniel.

Daniel selalu melakukan hal yang benar dihadapan raja.





Juga, dia sangat berhati-hati dan pandai, dan selalu melakukan semua yang terbaik yang dia bisa.



Pemimpin yang cemburu  
itu tahu bahwa hanya  
ada satu cara  
yang dapat  
dilakukan  
untuk  
menjebak  
Daniel.



Mereka tahu bahwa tidak ada satupun di dunia ini yang dapat menghentikannya untuk menyembah Allah Israel.



Musuh-musuh  
Daniel  
menjalankan  
rencana mereka.  
Mereka membuat  
hukum baru yang  
dapat ditanda  
tangani raja.



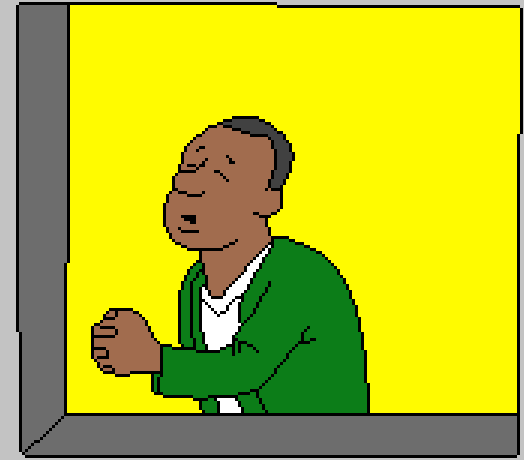
Hukum itu menyebutkan semua orang hanya boleh berdoa pada raja Darius. Barang siapa yang melanggarnya akan dimasukkan ke dalam gua singa.



Raja Darius menyetujui hukum tersebut.



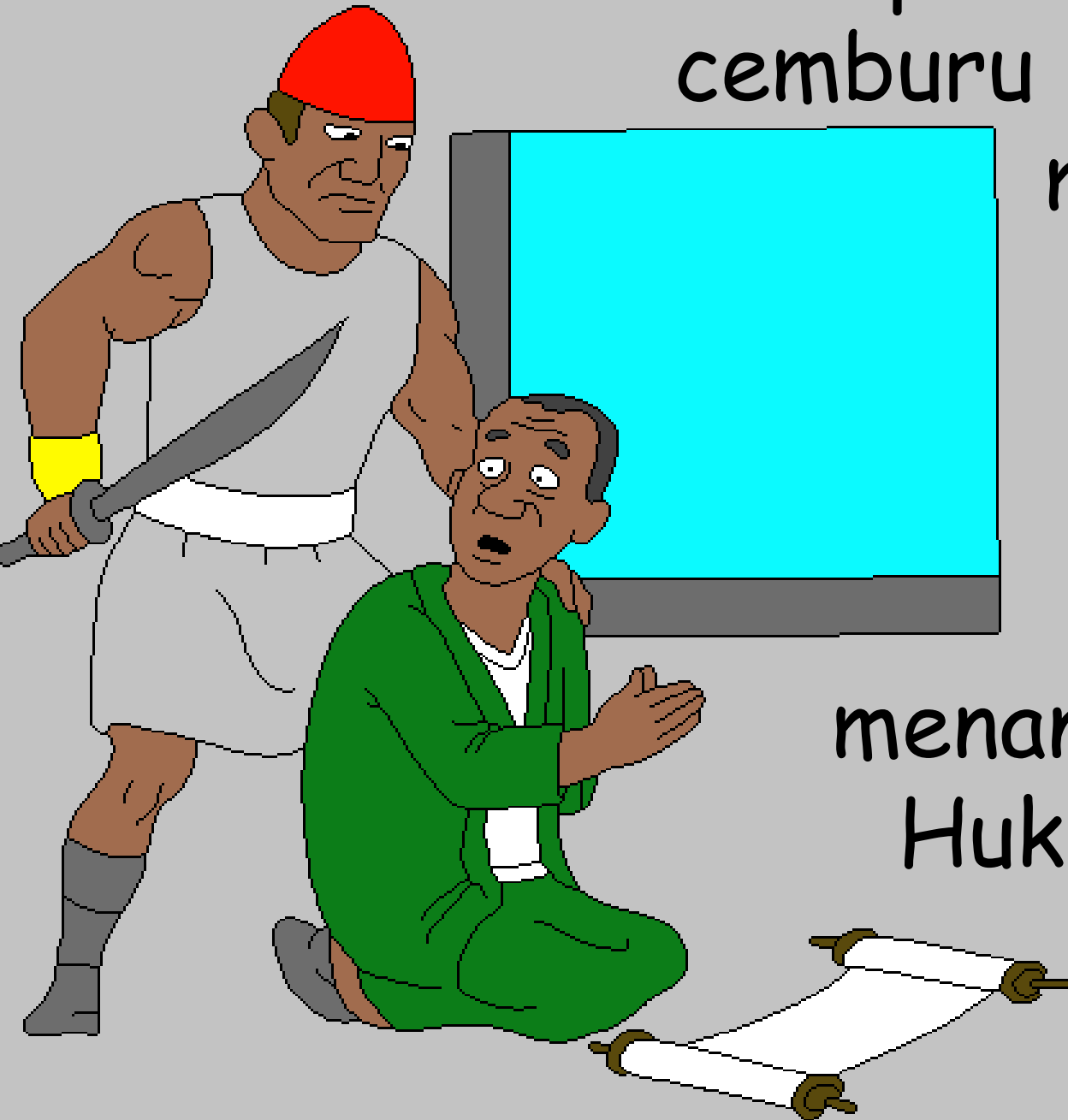
Hukum baru itu diberlakukan tidak terkecuali untuk Daniel. Dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan.



Dia berlulut didepan cendela yang terbuka tiga kali dalam sehari, dan berdoa kepada Bapa di Surga.



Para pemimpin yang  
cemburu itu bergegas  
memberitahu  
raja. Raja  
Darius tidak  
memiliki  
pilihan untuk  
menangkap Daniel.  
Hukum itu sudah  
berlaku.



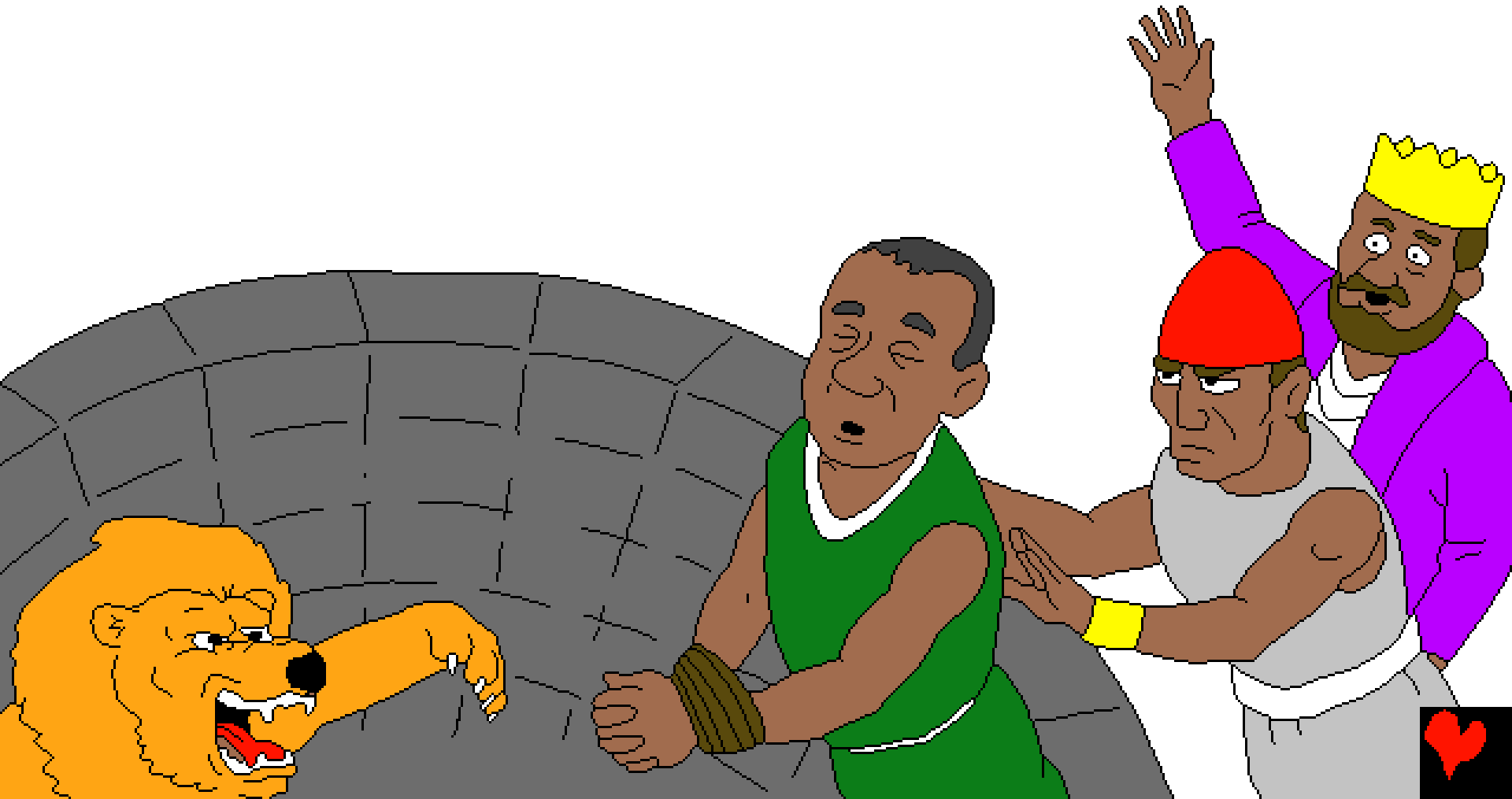




Daniel akan mati. Raja berpikir keras, tetapi tidak dapat menemukan jalan untuk mengubah hukum itu.



Daniel di jatuhi hukuman mati dengan cara dimasukkan ke dalam gua singa.



Sebelum Daniel dilemparkan kepada singa-singa lapar, raja Darius berkata kepadanya, "Allahmu, yang telah kau sembah, Dia akan menyelamatkanmu!"



Raja tidak bisa tidur malam itu.  
Di pagi-pagi buta keesokan harinya,  
dia bergegas ke gua singa.



Raja Darius berteriak, "Daniel,  
pelayan Allah yang hidup, apakah  
Allahmu yang kau layani setiap hari  
telah menyelamatkanmu  
dari singa-singa itu?"  
Mungkin dia tidak akan  
mengharapkan  
jawaban. Tetapi  
Daniel menjawab!



Daniel  
berkata,  
"Ya raja, Allahku  
telah mengirimkan malaikatNya  
dan menutup mulut singa-singa  
ini, ...

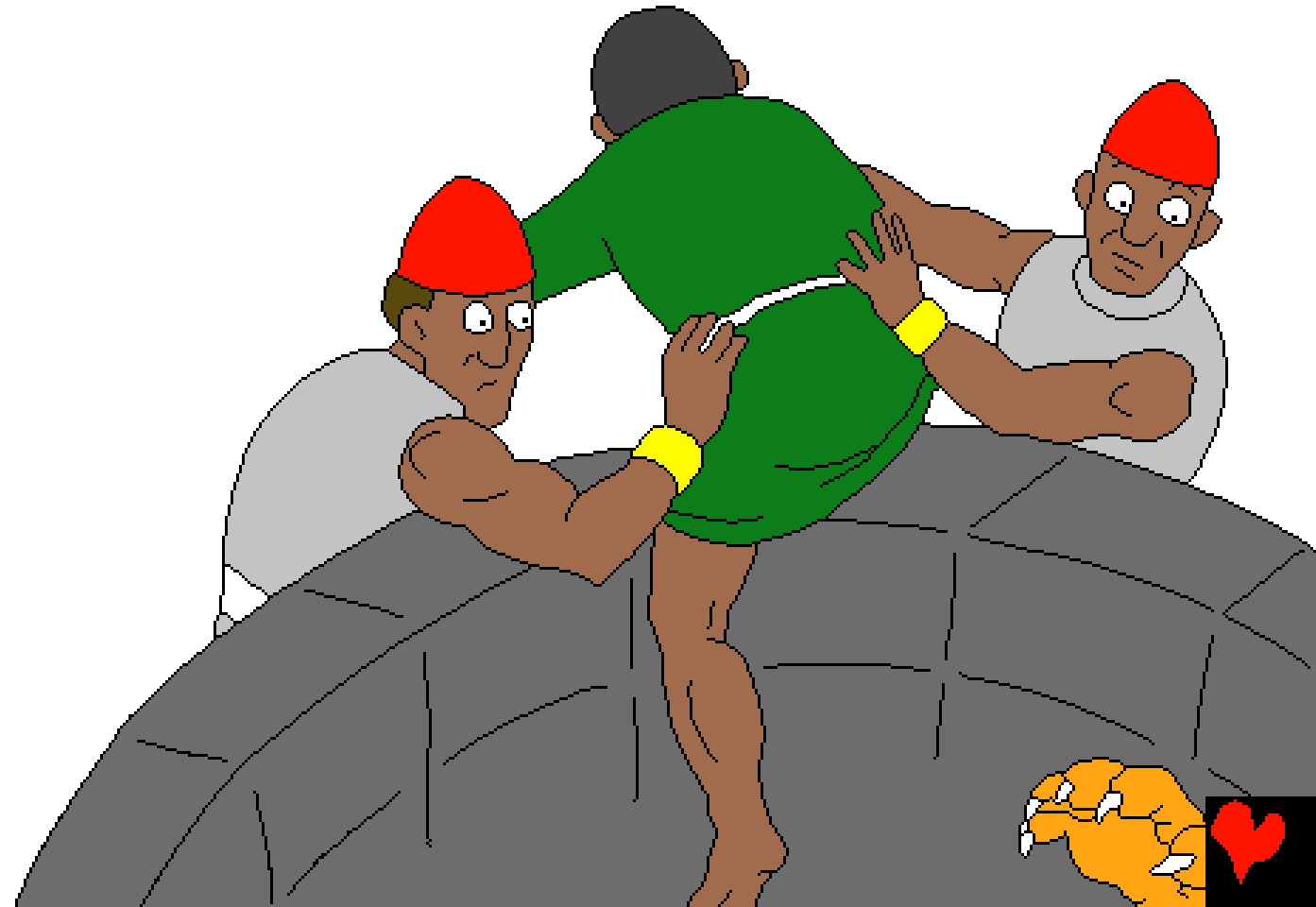


... sehingga mereka tidak dapat

menyakitiku! Dan juga, ya raja, aku tidak pernah mengkhianatimu."



Raja Darius sangat senang! Dia membawa Daniel keluar dari gua singa itu.





Raja tahu  
bahwa Allah akan  
menyelamatkan Daniel  
dan musuh  
Daniel  
adalah  
musuh  
Allah  
juga.



Raja memberikan perintah, dan semua orang yang telah mencurangnya untuk ...



... menandatangani  
hukum yang tidak  
baik itu dilemparkan  
ke dalam  
gua singa.  
Singa  
memakan  
mereka  
semua.



Raja Darius ingin seluruh dunia tahu bahwa Bapa di Surga melindungi pelayan-Nya yang setia, Daniel.



Raja menulis surat yang memerintahkan semua orang menyembah Allah yang hidup. Dan raja mengembalikan kehormatan dan kepemimpinan Daniel.



# Daniel dan Gua Singa

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam

Daniel 6

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.





Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

